

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT BERWAKAF  
MELALUI *CASH WAQF LINKED SUKUK (CWLS)* DENGAN  
RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**  
**ANINDHIA SALSABILA**  
**NIM. 21208011035**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT BERWAKAF  
MELALUI *CASH WAQF LINKED SUKUK (CWLS)* DENGAN  
RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**ANINDHIA SALSABILA**

**NIM. 21208011035**

**PEMBIMBING :**

**DR. RUSPITA RANI PERTIWI, S.Psi, M.M.**

**NIP. 19760616 200501 2 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-778/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN MINAT MASYARAKAT BERWAKAF MELALUI CASH WAQF LINKED SUKUK (CWLS) DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANINDHIA SALSABILA, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011035  
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M  
SIGNED

Valid ID: 665e7435c5f2f



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 665e9bbd71b0b



Penguji II

Dr. Jehan Ali Azhar, S.Si., M.E.I  
SIGNED

Valid ID: 665d16ab14ea4



Yogyakarta, 30 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 665ed7c398c95

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis saudari Anindhia Salsabila  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di- Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudari:

Nama : Anindhia Salsabila  
NIM : 21208011035  
Judul Tesis : **DETERMINAN MINAT MASYARAKAT BERWAKAF MELALUI CASH WAQF LINKED SUKUK (CWLS) DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

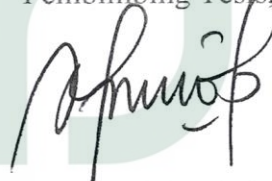
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudari tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Pembimbing Tesis



**Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M**

NIP. 19760616 200501 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anindhia Salsabila  
NIM : 21208011035  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“DETERMINAN MINAT MASYARAKAT BERWAKAF MELALUI *CASH WAQF LINKED SUKUK (CWLS) DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI*”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Penyusun



Anindhia Salsabila

NIM. 21208011035

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anindhia Salsabila  
NIM : 21208011035  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“DETERMINAN MINAT MASYARAKAT BERWAKAF MELALUI CASH WAQF LINKED SUKUK (CWLS) DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada Tanggal: 20 Mei 2024  
Yang Menyatakan,



**Anindhia Salsabila**  
NIM. 21208011035

## HALAMAN MOTTO

Kemalasan adalah bentuk ketidakjujuran terhadap anugerah Tuhan atas potensialitas kerja Hamba-Nya

**-Emha Ainun Najib-**

*"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*

*Surah At-Taubah Ayat 105*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillāhi arrahmāni arrahīm*

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak M. Ali Sofyan dan Ibu Nur Azizah yang tanpa henti selalu mendoakan anak-anaknya, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan motivasi serta semangat yang selalu diberikan selama menuntut ilmu.
2. Kakak dan Adik Saya Nahdiani Mahadika dan Najwa Sakinaturrahma dan seluruh keluarga besar saya yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan agar menyelesaikan studi.
3. Para dosen, staf serta almamater Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | b                  | be                         |
| ت          | Tā'  | t                  | te                         |
| ث          | Ṡā'  | ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | j                  | je                         |
| ح          | Hā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | d                  | de                         |
| ذ          | Ẓāl  | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rā'  | r                  | er                         |
| ز          | Zāi  | z                  | zet                        |
| س          | Sīn  | s                  | es                         |
| ش          | Syīn | sy                 | es dan ye                  |
| ص          | Ṣād  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| د  | Ḍād    | ḍ | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭā'    | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Zā'    | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'Ain   | ‘ | koma terbalik di atas       |
| غ  | Gain   | g | ge                          |
| ف  | Fā'    | f | ef                          |
| ق  | Qāf    | q | qi                          |
| ك  | Kāf    | k | ka                          |
| ل  | Lām    | l | el                          |
| م  | Mīm    | m | em                          |
| ن  | Nūn    | n | en                          |
| و  | Wāwu   | w | w                           |
| هـ | Hā'    | h | ha                          |
| ء  | Hamzah | ﺀ | apostrof                    |
| ي  | Yā'    | Y | Ye                          |

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة           | Ditulis | <i>Ḥikmah</i>             |
| علة            | ditulis | <i>'illah</i>             |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karōmah al-auliyā'</i> |

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|   |        |         |          |
|---|--------|---------|----------|
| — | Faṭḥah | ditulis | <i>A</i> |
| — | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| — | Ḍammah | ditulis | <i>u</i> |

|      |        |         |                |
|------|--------|---------|----------------|
| فعل  | Faṭḥah | ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| ذُكر | Kasrah | ditulis | <i>ẓukira</i>  |
| يذهب | Ḍammah | ditulis | <i>yaẓhabu</i> |

### E. Vokal Panjang

|                      |         |                   |
|----------------------|---------|-------------------|
| 1. faṭḥah + alif     | Ditulis | <i>Ā</i>          |
| جاهلية               | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. faṭḥah + yā' mati | ditulis | <i>ā</i>          |

|                       |         |              |
|-----------------------|---------|--------------|
| تَنَسَّى              | ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. Kasrah + yā' mati  | ditulis | <i>ī</i>     |
| كَرِيم                | ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. Ḍammah + wāwu mati | ditulis | <i>ū</i>     |
| فُرُوض                | ditulis | <i>furūḍ</i> |

#### F. Vokal Rangkap

|                       |         |                 |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + yā' mati  | Ditulis | <i>Ai</i>       |
| بَيْنَكُمْ            | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wāwu mati | ditulis | <i>au</i>       |
| قَوْل                 | ditulis | <i>qaul</i>     |

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|                   |         |                        |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ          | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعَدَّتْ         | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْ نَشْكُرَكُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>as-Samā</i>   |
| الشَّمْس  | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ  | Ditulis | <i>ẓawī al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

*Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn*, segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Determinan Minat Masyarakat Berwakaf Melalui Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, tabi-tabiin dan seluruh umat Muslim yang tetap Istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa Ridha Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan selaku dosen penasihat akademik.
4. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Ibu Herin Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd. BI selaku Staf Tata Usaha Magister Ekonomi Syariah.
5. Ibu Dr. Ruspita Rani Pertiwi, MM selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak M. Ali Sofyan dan Ibu Nur Azizah yang selalu mencintai dan memberikan dukungan.

9. Kakak dan adiku Nahdiani Mahardika dan Najwa Sakinaturrahma yang selalu memberi semangat
10. Kepada semua responden yang telah bersedia membantu penulis dalam pengumpulan data yang tidak bisa penulis sebut satu persatu
11. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2021 Ganjil terimakasih atas kebersamaan nya selama di Yogyakarta.
12. Seluruh rekan kerja dan pengurus MPM PP Muhammadiyah yang sangat mendukung dan support atas segala proses selesainya Pendidikan ini.
13. Untuk teman teman yang selalu memberi semangat dan dukungan yang luar biasa.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amīn Allāhumma Amīn.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Penulis,



Anindhia Salsabila  
NIM: 21208011035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN DEPAN</b> .....                                     | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                     | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....                         | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                       | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....          | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                                     | <b>vii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                               | <b>viii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....                  | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                    | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                     | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                   | <b>xx</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>xxi</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>xxii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                 | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....  | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                                       | 9            |
| C. Tujuan Penelitian .....                                     | 10           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                    | 10           |
| E. Sistematika Pembahasan.....                                 | 11           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b> .....          | <b>13</b>    |
| A. Landasan Teori.....   | 13           |
| B. Kajian Pustaka.....   | 29           |
| C. Pengembangan Hipotesis.....                                 | 34           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                         | <b>39</b>    |
| A. Desain Penelitian .....                                     | 39           |
| B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... | 40           |
| C. Populasi dan Sampel .....                                   | 45           |
| D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....          | 47           |



|  |            |
|--|------------|
| E. Teknik Analisis Deskriptif.....       | 48         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>53</b>  |
| A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian..... | 53         |
| B. Deskripsi Demografi Responden .....   | 55         |
| C. Analisis Deskriptif Data.....         | 65         |
| D. Hasil Analisis SEM-PLS.....           | 86         |
| E. Pembahasan.....                       | 95         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                | <b>107</b> |
| A. Kesimpulan .....                      | 107        |
| B. Implikasi Penelitian.....             | 109        |
| C. Keterbatasan dan Saran.....           | 110        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>               | <b>112</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                    | <b>117</b> |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                                    | 29 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....                            | 42 |
| Tabel 3. 2 Skala Pengukuran.....   | 48 |
| Tabel 4. 1 Skala Penilaian Deskriptif.....                               | 65 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Hasil Kuesioner Variabel Minat.....                | 66 |
| Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel Sikap .....                     | 72 |
| Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel Norma Subjektif.....            | 74 |
| Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Kontrol Perilaku ..... | 78 |
| Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan .....                | 80 |
| Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel Literasi Wakaf.....             | 82 |
| Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Religiusitas Wakaf.....                  | 84 |
| Tabel 4. 9 Uji Validitas .....   | 87 |
| Tabel 4. 10 Uji Discriminant Validity.....                               | 88 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji R-Square (R <sup>2</sup> ).....                    | 92 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Path Coefficients .....                            | 93 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Skema Theory of Planned Behavior.....   | 15 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....   | 38 |
| Gambar 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....                             | 55 |
| Gambar 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....                             | 56 |
| Gambar 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Asal Universitas.....                          | 57 |
| Gambar 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Asal Fakultas.....                             | 58 |
| Gambar 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....                           | 59 |
| Gambar 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan.....                        | 60 |
| Gambar 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....                       | 61 |
| Gambar 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman dalam Berwakaf Tunai.....           | 61 |
| Gambar 4. 9 Distribusi Responden Berdasarkan Pemahaman tentang Sukuk.....                   | 62 |
| Gambar 4. 10 Distribusi Responden Berdasarkan pengalaman Berinvestasi Melalui Sukuk.....    | 63 |
| Gambar 4. 11 Distribusi Responden Berdasarkan Pemahaman tentang Cash Waqf Linked Sukuk..... | 64 |
| Gambar 4. 12 Outer Model.....   | 91 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....                     | 117 |
| Lampiran 2 Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner .....       | 122 |
| Lampiran 3 Jawaban Kuisisioner Responden Penelitian ..... | 124 |
| Lampiran 4 Hasil Pengujian Olah Data SmartPLS 4.0 .....   | 130 |
| Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup .....                     | 134 |



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk* dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Model yang dibangun melibatkan lima variabel penjelas, satu variabel perantara, dan satu variabel terikat. Variabel yang memiliki posisi sebagai variabel penjelas adalah sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, pendapatan dan literasi wakaf. Variabel yang berperan sebagai variabel moderasi adalah variabel religiusitas. Selanjutnya, variabel yang berperan sebagai variabel terikat adalah minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Data yang digunakan adalah data primer, kuantitatif, dan *cross-section*. Data dikumpulkan dari 82 responden dengan menyebarkan kuesioner yang menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4. Hubungan yang diuji ada dua, yaitu hubungan pengukuran dan hubungan struktural. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan adalah pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan pendapatan terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Selanjutnya, dengan menginteraksikan pengaruh langsung, diperoleh pengaruh tidak langsung yaitu variabel literasi terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Variabel religiusitas adalah mediator yang tidak signifikan antara variabel pendapatan terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*.

**Kata Kunci:** CWLS, Minat, Religiusitas, TPB, Literasi Wakaf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This research aims at identifying people's interest in waqf through Cash Waqf Linked Sukuk with Religiosity as a moderating variable. The model built involves five explanatory variables, one mediating variable, and one dependent variable. Variables that have a position as explanatory variables are attitudes, subjective norms, perceived behavioral control, income and waqf literacy. The variable that acts as a moderating variable is the religiosity variable. Next, the variable that acts as the dependent variable is the community's interest in waqf through Cash Waqf Linked Sukuk. Data analysis was carried out using the approach of Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Data was collected from 82 respondents by distributing questionnaires using a likert scale with five answer choices. Data analysis was carried out with the help of the SmartPLS 4 application. There were two relationships tested, namely measurement relationships and structural relationships. The results of this research show that a significant influence is the influence of attitudes, subjective norms, perceived behavioral control and income on people's interest in waqf through Cash Waqf Linked Sukuk. Furthermore, by interacting the direct influence, an indirect influence is obtained, namely the literacy variable on the community's interest in waqf through Cash Waqf Linked Sukuk. The religiosity variable is an insignificant mediator between the income variable and people's interest in waqf through Cash Waqf Linked Sukuk.*

**Keywords:** CWLS, Interest, Religiosity, TPB, Waqf Literacy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Wakaf merupakan salah satu instrumen yang penting dalam Islam yang memiliki peran signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ekonomi, sosial maupun keagamaan. Konsep wakaf secara formal yang dikembangkan dalam Islam, di mana praktik serupa yang memberikan sesuatu untuk kepentingan umum telah ada jauh sebelum masuknya Islam. Praktik ini sudah dikenal dalam berbagai bentuk dan sebagai cara untuk mendukung kepentingan publik dan kesejahteraan masyarakat (Ash-Shiddiqy M, 2018).

Dasar hukum mengenai wakaf di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf Pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah. Wakaf dipahami sebagai tindakan hukum yang dilakukan oleh wakif (pemberi wakaf) untuk memisahkan sebagian dari harta bendanya dan mengelolanya secara terpisah untuk kepentingan umum, baik itu untuk keperluan ibadah maupun kesejahteraan sosial (Sarmo, 2020). Wakaf dapat diartikan sebagai penyertaan sejumlah uang atau uang tunai

dari pemilik dan penyerahan hasil yang dimilikinya, menurut keadaan pendiri untuk selama-lamanya demi kesejahteraan (Qoyum et al., 2016).

Konsep wakaf di Indonesia telah mengalami evolusi signifikan yang dalam hal ini mencakup instrumen keuangan modern seperti wakaf sukuk. Wakaf termasuk satu dari sekian instrumen dalam Islam yang memiliki tujuan ekonomi keadilan dan pemerataan (Satibi & Yusuf, 2022). Transformasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi wakaf sebagai sumber dana produktif yang dapat digunakan untuk proyek proyek berkelanjutan dan menghasilkan manfaat ekonomi yang lebih luas.

Berdasarkan Fatwa MUI yang dikeluarkan pada 11 Mei 2002 yang memfatwakan bahwa wakaf uang hukumnya Jawaz (boleh) dan hanya boleh disalurkan dan digunakan untuk hal hal yang dibolehkan secara syar' I serta nilai pokok wakaf uang tersebut harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan, dan diwariskan. Fatwa MUI tersebut juga menyebutkan bahwa wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, Lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai termasuk dalam pengertian surat surat berharga. Masih banyak pemahaman masyarakat yang tradisional seperti wakaf sebagai donasi tanah yang hanya digunakan untuk pembangunan tempat ibadah, pemakaman, atau institusi pendidikan dan sosial (Viethzal Rivai & Arviyan, 2010), Namun dengan perkembangan keuangan syariah wakaf saat ini sudah mencakup bentuk asset produktif yang dapat dikelola untuk menghasilkan pendapatan berkelanjutan.



Dalam beberapa dekade terakhir tren kolaborasi wakaf dengan sukuk menjadi begitu populer. Hari ini pasar sukuk mewakili komponen industri keuangan syariah terbesar kedua setelah perbankan syariah (Ledhem, 2022). Sukuk merupakan alternatif pembiayaan yang lebih baik daripada pembiayaan hutang karena unsurnya kerjasama investasi dan *sharing of risk*. Dengan kapasitas yang dimiliki sukuk, ide untuk menggabungkannya dengan wakaf bisa menjadi solusi tepat dalam mengatasi kesenjangan pendanaan (Musari, 2016).

Kolaborasi sukuk dan wakaf dalam struktur menjadi begitu menarik untuk diikuti. Banyak negara yang telah mengambil langkah untuk menggabungkan sukuk dan wakaf menjadi suatu program yang berkelanjutan, Negara seperti Arab Saudi, Singapura, Malaysia dan New Zealand merupakan beberapa diantaranya. Malaysia menerbitkan *Sukuk Sustainable and Responsible Investment (SRI)* sebagai sumber dana pemberdayaan aset wakaf. King Abdul Aziz, waqf di Arab Saudi telah membangun Zam-Zam Tower melalui program sukuk *Al-Intifa'*, sedangkan di Indonesia skema pemberdayaan aset wakaf dilakukan dengan menggunakan skema Sukuk Linked Wakaf (SLW).

Direktorat Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah memperkenalkan *Cash Wakf Linked Sukuk (CWLS)* Ritel sebagai salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam mendukung Gerakan Wakaf Nasional. Langkah ini merupakan bentuk promosi investasi sosial dan pengembangan wakaf

produktif di Indonesia. Fatwa dan pernyataan kesesuaian Syariah (Opini syariah) DSN MUI No.76/DSN-MUI/VI/2010 Tentang SBSN Ijarah Asset to be leased) dan Fatwa DSN-MUI No.95/DSN-MUI/VII/2014 Tentang SBSN Wakalah. Cash Waqf Linked Sukuk Ritel ini menjadi instrumen inovatif yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam wakaf uang yang kemudian diinvestasikan dalam sukuk, memberikan manfaat lebih bagi masyarakat dan perekonomian. Tujuan utama dari Cash Waqf Linked Sukuk adalah memberikan fasilitas bagi pewakaf uang untuk menempatkan dana wakaf mereka dalam investasi sosial yang aman, produktif dan memberikan dampak positif (Siregar et al., 2021).

Cash Waqf Linbked Sukuk (CWLS) pertama kali dirilis pada tanggal 4 Oktober 2018 pada pertemuan Tahunan IMF & Bank Dunia. CWLS merupakan inovasi keuangan yang mengintegrasikan konsep wakaf uang dengan sukuk, menyediakan alternatif pengelolaan wakaf uang yang aman dan menguntungkan. Adapun implementasinya ialah memproduktifkan atau menginvestasikan wakaf uang yang dikumpulkan BWI melalui LKS-PWU pada pada instrument sukuk negara (SBSN), kemudian imbal hasil dari sukuk akan dialokasikan kepentingan-kepentingan *mauquf alaih* sedangkan uang hasil penerbitan sukuk akan digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pembangunan berbagai macam infrastruktur atau kebutuhan-kebutuhan negara lainnya.

Pada masa pandemi Covid-19 *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) Ritel Seri SWR002 sukses dalam menarik minat wakif baru sebesar 91,03%.

Direktorat Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan RI telah menetapkan hasil penjualan SWR002 sebesar Rp 24.141.000.000,00 (Badan Wakaf Indonesia, 2021a). CWLS diperbolehkan dalam ajaran Islam karena membawa kemaslahatan bagi masyarakat banyak, dikarenakan dana yang dialokasikan bermanfaat dan transaksi tersebut tidak dilarang dalam Islam. CWLS sejalan dengan tujuan Islam yaitu mensejahterakan umat tanpa melanggar kaidah Islam (Anugerah Pramudia & Syarief, 2020).

Wakaf uang di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, diperkirakan mencapai Rp. 180 triliun. Potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan namun dengan pengembangan instrument keuangan seperti Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS), potensi tersebut dapat dioptimalkann untuk memberikan manfaat yang luas. Sukuk seri SW001 menjadi yang pertama diterbitkan oleh Kemnterian Keuangan melalui skema Private Placement dengan nominat sebesar Rp. 50.849.000.000.00. Yield atau kupon dari pada Sukuk seri SW001 digunakan untuk pembelian alat dan renovasi bangunan kesehatan Retina Centre pada rumah sakit wakaf Achmad Wardi yang berlokasi di Serang, Banten. Pelayanan operasi katarak gratis bagi kaum Dhuafa dalam 5 tahun sebanyak 2.513 pasien di RS. Achmad Wardi, Pengadaan Mobil Ambulance dan pelaksanaan program 1.000 kacamata untuk santri (Bank Indoinesia, 2021).

Hambatan untuk pelaksanaan penghimpunan *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) yang ditargetkan mencapai Rp.180 Triliun dan diharapkan

bisa diinvestasikan pada sukuk di tahun ini, namun penghimpunan dana *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) masih rendah. Angka tersebut menandakan bahwa keputusan masyarakat untuk berwakaf uang masih sangat rendah. Keputusan ini ditentukan oleh minat masyarakat dalam berwakaf pada *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS). Hal ini juga menunjukkan walaupun Indonesia sudah berada di peringkat atas *Islamic Finance Country Index* yang salah satunya dikarenakan hadirnya gagasan *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS), namun pada praktek penghimpunan dananya masih belum bisa optimal. Hal ini mengindikasikan masih adanya gap yang besar antara potensi yang ada dengan realisasi penghimpunan wakaf tunai.

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam program wakaf tunai dapat disebabkan oleh kurangnya literasi pengetahuan tentang wakaf tunai. Literasi wakaf yang rendah dapat mengakibatkan pemahaman yang kurang tentang konsep wakaf tunai, manfaatnya, serta cara-cara untuk berpartisipasi dalam program wakaf tunai seperti *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS). Hal ini terjadi karena masalah perwakafan ini kurang dijelaskan oleh para juru dakwah, guru agama, akademisi maupun mubalig. Sebagai akibat kurangnya pemahaman umat Islam terhadap lembaga wakaf, maka jarang umat Islam melaksanakannya (Nizar A, 2014).

Wakaf tunai telah menunjukkan fungsi dan peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, masih ditemukan beberapa kendala yang menghambat partisipasi masyarakat dalam program wakaf tunai (Nizar A, 2014). Secara umum perilaku berwakaf setiap orang

ditentukan oleh dua faktor keputusan penting. Pertama adalah merujuk pada seberapa besar pendapatan riil yang diterima akan dimanfaatkan untuk keperluan konsumsi. Kedua adalah merujuk pada seberapa besar pendapatan riil yang diterima akan disisihkan untuk ditabung. Variabel pendapatan dapat diukur dengan beberapa indikator, termasuk penghasilan yang diterima dan anggaran biaya (Reksoprayitno, 2004).

Faktor pendapatan memainkan peran penting dalam menentukan minat masyarakat untuk berwakaf uang. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk berpartisipasi dalam program wakaf uang. Seberapapun uang yang dimiliki seseorang dapat digunakan untuk berwakaf uang melalui Lembaga Keuangan Syariah yang ditunjuk oleh Menteri Agama (Badan Wakaf Indonesia, 2021b). Studi yang mengindikasikan adanya hubungan rendah dan signifikan antara pendapatan masyarakat Muslim di Kecamatan Semampir Surabaya dengan minat membayar wakaf uang menyoroti pentingnya memahami faktor-faktor sosio-ekonomi dalam partisipasi wakaf (Anwar, 2019). Pemahaman bahwa tinggi rendahnya pendapatan masyarakat Muslim di Kecamatan Semampir Surabaya tidak mempengaruhi minat mereka dalam membayar wakaf uang karena banyak yang belum mengetahui tentang wakaf uang, dan lebih cenderung melakukan kegiatan amal seperti shadaqah, zakat, dan infaq mencerminkan pentingnya upaya pendidikan dan sosialisasi tentang wakaf uang di kalangan masyarakat (Salmawati & Fitri, 2018). Hal ini

menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat secara signifikan dan positif mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar wakaf.

Religiusitas adalah konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Religiusitas merupakan penentu sosial yang penting dalam beramal. Berdasarkan hasil penelitian (Ash-Shiddiqy M, 2018) yang meneliti tentang Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY, faktor religiusitas dianggap berpengaruh dalam kehidupan spiritual seseorang, tidak terkecuali dalam kehidupan seseorang melakukan wakaf tunai. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka minat untuk melakukan wakaf tunai semakin tinggi.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan pengembangan keilmuan, termasuk dalam bidang ke-Islaman. Sebagai kota pendidikan dengan banyaknya universitas Islam yang berkembang, Yogyakarta memiliki beberapa kelebihan yang dapat mendukung penyebaran dan pemahaman tentang instrumen keuangan syariah seperti halnya Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS). Faktor yang mendukung seperti tingkat intelektualitas yang tinggi, tingkat religiusitas yang kuat karena banyak lembaga pendidikan Islam dan organisasi keagamaan besar, lembaga pendidikan Islam yang banyak dan akses yang mudah dalam perekonomian baik umum maupun syariah.

Kelebihan tersebut menjadikan Yogyakarta memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pengembangan maupun penerapan terkait dengan Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS), edukasi yang intensif dan kolaborasi antara antara lembaga pendidikan, organisasi Islam dan institusi keuangan syariah dapat memperkuat pemahaman terkait dengan Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) khususnya dikalangan masyarakat Yogyakarta, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Determinan Minat Masyarakat Berwakaf Melalui *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)* Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah pokok yang akan diteliti di dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk?
3. Apakah persepsi control perilaku berpengaruh terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk?
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk?
5. Apakah Literasi berpengaruh terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk?

6. Apakah Religiusitas mampu memoderasi pendapatan terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk
2. Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk
3. Untuk menguji pengaruh persepsi control perilaku terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk
4. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk
5. Untuk menguji pengaruh literasi wakaf terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk
6. Untuk menguji religiusitas mampu memoderasi pendapatan terhadap minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi dan keuangan Islam guna memperkaya



konsep dan teori tentang berwakaf tunai dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berwakaf pada *Cash Waqf Linked Sukuk*. Kemudian, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan dan penyempurnaan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat menjadi acuan dan sumber referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang relevan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan rujukan bagi semua pihak terutama pengelola wakaf di Indonesia sebagai refleksi dan pedoman dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dan pembuatan program terkait sosialisasi mengenai *Cash Waqf Linked Sukuk* untuk meningkatkan pengelolaan *Cash Waqf Linked Sukuk* di Indonesia.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan memuat paparan secara ringkas mengenai isi dari tiap-tiap bab dalam skripsi tersebut, yaitu:

### **BAB I**

Pendahuluan berisi gambaran umum penelitian, latar belakang masalah, ringkasan dari penelitian terdahulu, ringkasan dari objek penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II**

Menjelaskan landasan teori dari variabel yang dijadikan penelitian, menyampaikan penelitian terdahulu yang berisi nama peneliti, variabel dan hasil penelitian, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

## **BAB III**

Menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan, di mana lokasi dan kapan dilakukannya penelitian, menjelaskan populasi dan sampel di dalam penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisi variabel operasional, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, dan alat analisis.

## **BAB IV**

Menjelaskan gambaran umum objek penelitian, menjelaskan hasil dari penelitian yaitu perhitungan PLS, uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## **BAB V**

Penutup yaitu berisi kesimpulan yang menjelaskan ringkasan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk* dengan analisis data hingga pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Artinya, semakin tinggi sikap seseorang, maka minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk* akan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dapat menjadi pertimbangan dalam berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*, sehingga *Theory of Planned Behavior* dapat diaplikasikan untuk mengukur perilaku seseorang untuk berwakaf. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa  $H_1$  dalam penelitian ini **“Diterima.”**
2. Variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Artinya, semakin tinggi norma subjektif, maka semakin tinggi minat seseorang untuk berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam berwakaf, sehingga *Theory of Planned Behavior* dapat diaplikasikan untuk mengukur perilaku seseorang untuk berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Oleh karena itu, dapat dijelaskan  $H_2$  dalam penelitian ini **“Diterima.”**

3. Variabel persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Artinya, semakin tinggi persepsi kontrol perilaku seseorang, maka minat masyarakat untuk berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk* semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam berwakaf, sehingga *Theory of Planned Behavior* dapat diaplikasikan dalam berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa H<sub>3</sub> dalam penelitian ini **“Diterima.”**
4. Variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Artinya, semakin tinggi pendapatan seseorang, maka minat masyarakat untuk berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk* semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam berwakaf, sehingga pendapatan dapat diaplikasikan dalam berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa H<sub>4</sub> dalam penelitian ini **“Diterima.”**
5. Variabel literasi wakaf tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Artinya, semakin tinggi literasi wakaf seseorang, maka keputusan masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk* semakin rendah. Namun faktanya meskipun literasi wakaf rendah, tetapi masih terdapat adanya kecenderungan seseorang yang masih ragu-ragu terhadap minat dalam berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*

dikarenakan dorongan untuk mendukung perkembangan inovasi wakaf yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi wakaf tidak dapat dijadikan pertimbangan dalam memutuskan berwakaf, sehingga literasi wakaf tidak dapat diaplikasikan untuk mengukur minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Oleh karena itu, dapat dijelaskan H<sub>5</sub> dalam penelitian ini **“Ditolak.”**

6. Variabel religiusitas tidak mampu memoderasi secara signifikan pendapatan terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Artinya, tingkat religiusitas tidak dapat memoderasi (lemah) variabel pendapatan terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki seorang tidak mampu menjadi faktor kuat untuk mempengaruhi pendapatan terhadap minat masyarakat berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Oleh karena itu, dapat dijelaskan H<sub>7</sub> dalam penelitian ini **“Ditolak.”**

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi Teoritis**

Instrumen *Cash Waqf Linked Sukuk* bisa menjadi salah satu main engine pembangunan negara, kapasitas yang dimiliki sukuk dan wakaf dapat menjadi motor penggerak ekonomi fiskal yang sangat vital bagi tujuan-tujuan negara. Dengan pengelolaan yang tepat, potensi sukuk dan wakaf dapat dimaksimalkan dan akan berguna untuk mengcover segala jenis pembiayaan sosial dalam jangka panjang.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan acuan bagi lembaga- lembaga yang berkaitan dengan program wakaf uang atau wakaf investasi dan membantu kelompok-kelompok sasaran dalam merealisasikan rencana-rencananya.

### C. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya berfokus untuk mengkaji minat masyarakat berwakaf melalui Cash Waqf Link Sukuk yang ditujukan untuk akademisi di Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta. Sehingga harapan untuk penelitian selanjutnya lebih meluas lagi pada minat seluruh masyarakat di berbagai wilayah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel kunci untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya di bidang ini mempertimbangkan untuk memasukkan variabel tambahan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada 82 responden dengan cakupan penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih tergolong dalam jumlah sampel yang sedikit serta wilayah penelitian yang terbatas. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya agar menambah jumlah sampel dan memperluas cakupan wilayah pada skala nasional.

4. Diharapkan untuk lebih mengeksplor atau menambah faktor lain selain dari yang telah diteliti, mengingat 11,1% faktor-faktor yang memengaruhi minat berwakaf melalui Cash Waqf Linked Sukuk berasal dari luar faktor-faktor yang telah diteliti yaitu pendapatan, religiusitas. Dalam hal ini penulis merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti terkait faktor transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya dalam hal pemilihan sampel, responden sebaiknya tidak harus masyarakat baiknya dilakukan penelitian untuk instansi besar dan juga tidak harus berpendapatan tetap.
5. Kemudian disarankan untuk mencari literatur yang lebih banyak terkait Cash Waqf Linked Sukuk, karena tidak menutup kemungkinan jika di kemudian hari akan mulai banyak literatur mengenai Cash Waqf Linked Sukuk.
6. Metode SEM-PLS digunakan sebagai analisis data dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode analisis data yang lain seperti AMOS dan sebagainya agar dapat mengembangkan hasil penelitian yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2017). Tata Cara Dan Pengelolaan Wakaf Uang Di Indonesia. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 87–104.
- Afandi, A., Harahap, D., & Lubis, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 15(1), 50–66.
- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Actions In Action Control*. From Cognition to Behavior.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior* (2nd ed., Vol. 50). Organizational Behavior and Human Decision Processes.
- Ajzen, I. (2015). *Consumer Attitudes and Behavior: The Theory of Planned Behavior Applied to Food Consumption Decisions* (2nd ed., Vol. 70). Italian Review of Agricultural Economics.
- Ajzen, I., & Fissbein, M. (1974). *Factors Influencing Intentions and the Intention- Behavior Relation*. (Vol. 27). Human Relation.
- Ajzen, I., & Schmidt, P. (1991). *Changing Behavior Using the Theory of Planned Behavior*. The Handbook of Behavior Change. <https://doi.org/10.1017/9781108677318.002>
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2000). *Psikologi Islami : solusi Islam atas problem-problem psikologi: Vol. III* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Anugerah Pramudia, R., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Informasi, dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2).
- Anwar, K. (2019). Hubungan Pendapatan dan Sikap Masyarakat Muslim Kecamatan Semampir Surabaya dengan Minat Membayar Wakaf Uang. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- Anwar, K., & Nisa, K. (2019). Hubungan Pendapatan dan Sikap Masyarakat Muslim Kecamatan Semampir Surabaya dengan Minat Membayar Wakaf Uang. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 136–148. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- Ash-Shiddiqy M. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang di Badan AWakaf Uang Tunai MUI DIY. *Panangkaran : Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2, 249–269.



- Badan Wakaf Indonesia. (2021a). Di Tengah Kondisi Pandemi CWLS Ritel seri SWR002 Sukses Menarik 91,03 Persen Wakif Baru. *Https://Www.Bwi.Go.Id/6962/2021/06/09/Di-Tengah-Kondisi-Pandemi-Cwls-Ritel-Seri-Swr002-Sukses-Menarik-9103-Persen-Wakif-Baru/*.
- Badan Wakaf Indonesia. (2021b). *Tanya Jawab Wakaf Uang Dan Cash Waqf Linked Sukuk*. Badan Wakaf Indonesia. <https://www.bwi.go.id/wp-content/uploads/2021/02/20200216-Buku-CWLS-ISBN.pdf>
- Bank Indonesia. (2021). *Annual Report 2021 Cash Waqf Linked Sukuk*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Laporan-Tahunan-Cash-Waqf-Linked-Sukuk-2021.aspx>
- Dhinarti, L. P. N., Rahmi, M., & Priyatno, P. D. (2021). Analisis Pengelolaan Wakaf Uang Melalui Cash Waqf Linked Sukuk Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat. *SYI'AR IQTISHADI: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 5(2).
- Faradis, J., Affandi, M. Y., & Khilmi, S. (2015). Asy-Syir'ah Manajemen Fundraising Wakaf Produktif: Perbandingan Wakaf Selangor (PWS) Malaysia dan Badan Wakaf Indonesia. In *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* (Vol. 49, Issue 2). <http://www.wakafselangor.gov.my/>,
- Ghozali, I. (2006). *Struktural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square PLS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartoko, S. (2022). The Effect of Understanding, Income, Promotion, and Trust on Cash Waqf Collection in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 647, 116–122.
- Hiyanti, H., Fitrijanti, T., & Sukmadilaga, C. (2020a). Pengaruh Literasi Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (Cwls). 4(3).
- Hiyanti, H., Fitrijanti, T., & Sukmadilaga, C. (2020b). Pengaruh Literasi Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (Cwls). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 496–507.
- Idhiel Fitriawan Rahman, M., Nurwahidin, & Adnan, N. (2021). Analisis Model Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Sebagai Instrumen Pembiayaan Pemulihan Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimas Islam*, 14(1), 78–102.
- Jazil, T., Rofifah, S., & Nursyamsiah, T. (2019). Determinant Factors Motivated Waqif to Donate Waqf. *El-Barka: Journal of Islamic*

*Economics and Business*, 2(2), 162.  
<https://doi.org/10.21154/elbarka.v2i2.1733>

- KEMENKEU. (2023). *Sukuk Wakaf*. <https://www.kemenkeu.go.id/cwls>
- Kholis, N. (2010). SUKUK : Instrumen Investasi Yang Halal Dan Menjanjikan. *La\_Riba : Jurnal Ekonomi Islam*, IV(2), 145–159.
- Ledhem, M. A. (2022). Does Sukuk financing boost economic growth? Empirical evidence from Southeast Asia. *PSU Research Review*, 6(3), 141–157. <https://doi.org/10.1108/PRR-09-2020-0028>
- Misissaifi, M., & Erlindawati. (2019). Investasi Syariah Melalui Surat Berharga Syariah Negara (Teori Dan Implementasi). *JAS: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 226–237. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas>
- Musari, K. (2016). Waqf-Sukuk, Enhancing the Islamic Finance for Economic Sustainability in Higher Education Institutions Waqf-Sukuk, Enhancing The Islamic Finance For Economic Sustainability In Higher Education Institutions 1. *Wiclus : World Islamic Countries University Leaders Summit 2016*. <https://www.researchgate.net/publication/321483883>
- Nissa, C. (2017). Sejarah, Dasar Hukum Dan Macam-Macam Wakaf. *TAZKIA : Jurnal KeIslaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan*, 18(2), 205–209.
- Nizar A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang. In *ESENSI : Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 4, Issue 1, pp. 21–36).
- Puguh, S. (2009). *Metode penelitian kuantitatif untuk bisnis : pendekatan filosofi dan praktis*. PT. Indeks.
- Qoyum, A., Prima Sakti, M. R., Thas Thaker, H. bin M., & Qizam, I. (2016). Determinan Of Cash Waqf Contribution In Klang Valley And Selangor: A Sem Approach. *Jornal Of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2, 111–144.
- Rahayu, R. D., & Agustianto, M. A. (2020). Analisis Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah. *MAZAWA : Management of Zakah and Waqf Journal*, 1(2), 145–161.
- Rahman F, I., & Adnan, M. (2021). An Analysis of Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Model as a Financing Instrument for Economic Recovery from Covid-19 Pandemic Impact. *Jurnal Bimas Islam*, 14(1), 78–102.
- Reksoprayitno, S. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Bina Grafika.
- Retno Widiyanti, D. (2022). Logistic Regression Analysis In Revealing Probability Of Indonesian Moslem Community's Understanding About

Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS). *Perbanas Journal Of Islamic Economics & Business*, 2(1), 53–64.  
<https://joieb.perbanas.id/index.php/Joieb/index>

- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 54–66.
- Sarmo, S. (2020). Hukum Perubahan Status Harta Benda Wakaf: Studi Kasus Perubahan Status Kepemilikan Tanah Wakaf di Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 14(2), 239–250. <https://doi.org/10.24090/mnh.v14i2.3216>
- Satibi, I., & Yusuf, M. Z. (2022). Pendapatan Aset Wakaf Muhammadiyah: Tinjauan Akuntansi Syariah. *EL MUHASABA*, 13, 61–70.
- Sekaran, & Bougie. (2016). *Research Methods for Business A Skill Building Approach* (John Wiley & Son Ltd, Eds.; 7th ed.).
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Prespektif Islam)*. Prenada Media Group.
- Siregar, K. H., Cho, C. M. R., & Efendi, B. (2021). Model Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS): Instrumen Ketahanan Pangan Indonesia SDGs. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 9.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Sukmadilaga, C., Puspitasari, E., Yunita, D., Nugroho, L., & Ghani, E. K. (2021). Priority Factor Analysis on Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Utilization in Indonesian Shariah Capital Market. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1–14.
- Trimulato. (2021). Analisis Produk Keuangan Syariah Sukuk. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 120–137. <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/kunuz>
- Uhar, S. (2012). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (1st ed.). Refika Aditama.
- Ulfatun, T., Udhma Syafa'atul, U., & Dewi Sari, R. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *PELITA*, XI(2), 1–13.
- Umar, A., & Aliyu, S. (2019). Sukuk: A Veritable Tool for Effective Waqf Fund Management in Nigeria. *IQTISHADIA*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v12i1.4618>

- Usman, N. (2017). Varian Mauquf 'Alaih 'Am sebagai Alternatif dalam Pengembangan Wakaf Produktif. *Ah - Ahkam: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2(1), 40–58.
- Viethzal Rivai, H., & Arviyan, A. (2010). *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Whiterington. (1982). *Psikologi Pendidikan, Terjemahan M. Buchari*. Aksara Baru.
- Winarto, A. J., Fageh, A., & Masduqie, M. H. A. (2021). Peran Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS ) Dalam Optimalisasi Ekonomi Nasional Di Masa Pandemi. *Iqtishadia : Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8, 152–161. <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v8i2.4762>
- Zain, N. S., & Muhamad Sori, Z. (2020). An exploratory study on Musharakah SRI Sukuk for the development of Waqf properties/assets in Malaysia. *Qualitative Research in Financial Markets*, 12(3), 301–314. <https://doi.org/10.1108/QRFM-09-2018-0099>
- Zulfa, M., Santoso, B., & Astari, A. (2016). Cash Waqf Model for Poverty Alleviation and Strengthen Financial Inclusion in Indonesia. *4th ASEAN International Conference on Islamic Finance (AICIF 2016)*, 1–11.

